

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:88) disebutkan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan suatu anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa merupakan percakapan atau perkataan yang baik dan sopan.

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2001:21). Hal ini tidak terlepas dari keharusan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Dalam berinteraksi tersebut, seseorang mengutarakan pendapat dan pandangannya dalam suatu bahasa yang saling dimengerti. Jadi, perlu disadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa.

Kesantunan berbahasa merupakan aspek penting dalam berkomunikasi, karena tujuan utama berkomunikasi bukan hanya sekedar untuk menyampaikan pesan tetapi juga untuk menjalin hubungan sosial. Semua orang belum tentu dapat berbicara secara santun, tetapi berbahasa halus tidak sama dengan berbahasa santun. Chaer (2010:11) mengemukakan bahwa kesantunan berbahasa menekankan pada penciptaan situasi yang baik dan menguntungkan bagi mitra tutur sehingga mitra tutur tidak merasa terbebani dengan isi dan maksud tuturan.

Salah satu bidang yang kemajuannya begitu pesat adalah teknologi komunikasi. Bidang ini mampu menimbulkan berbagai macam kegiatan kebahasaan melalui media sosial yang telah tersedia. Ragam media sosial seperti *facebook*, *bbm*, *line*, *whatsapp*, dan *instagram* adalah bagian dari beberapa macam media sosial yang merupakan inovasi dari bidang teknologi komunikasi yang bermanfaat sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, pesan, ekspresi, dan berita. Media sosial

hadir untuk memudahkan penggunaannya untuk komunikasi tanpa batas waktu. Salah satu media sosial yang populer di era sekarang ini adalah *instagram*. Melalui *upgrade* yang signifikan pada aplikasi tersebut membuat *instagram* lebih praktis dalam penggunaannya. Galeri pribadi yang berisi foto, video serta *caption* sebagai pemberi keterangan, membuat eksistensi dan kegunaan pada aplikasi ini semakin menarik.

Tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penuturnya disebut dengan tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ini mencerminkan pernyataan-pernyataan psikologis dan dapat berupa pernyataan kegembiraan, kesulitan, kebencian, kesenangan, kesukaan, kesengsaraan (Yule, 2006:93). Tuturan yang termasuk dalam tindak tutur ekspresif adalah tuturan berterimakasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, dan memuji.

Peneliti mengkaji pada akun *instagram* @ridwankamil. Ridwan Kamil saat ini menjabat sebagai Gubernur Jawa Barat yang sebelumnya menjabat sebagai Walikota Bandung. Dalam postingannya yang diunggah baik foto maupun informasi terkait tentang kepentingan masyarakat, Ridwan kamil banyak menggunakan *caption* yang mengucapkan selamat, memberi pujian, mengucapkan terimakasih, selain itu juga humoris dalam bertindak tutur di akun *instagram*. Bertujuan untuk memberikan informasi maupun menghibur masyarakat umum tetapi tetap memperhatikan strategi kesopanan dalam bertutur.

Penelitian ini terfokus pada permasalahan pemakaian bahasa pada *caption* akun *instagram* @ridwankamil. Dalam *caption* tersebut terdapat banyak tuturan ekspresif. Berikut merupakan contoh tuturan yang diambil dari *caption* @ridwankamil, mengucapkan terima kasih.

- (1) “Terima kasih, hatur nuhun untuk pak Anies Baswedan @anisbaswedan dan ibu, atas kiriman nasi kebulinya”.

Konteks : Tuturan tersebut disampaikan oleh Ridwan Kamil kepada Anies Baswedan, yaitu dengan mengucapkan rasa terima kasih bahwa Ridwan Kamil telah diberi nasi kebuli.

Selain itu ada beberapa tindak tutur ekspresif pada *caption* akun instagram @ridwankamil, yaitu mengucapkan selamat, memberi pujian, mengucapkan belasungkawa. Berikut merupakan contoh tuturan dari *caption* @ridwankamil.

(2) “Selamat pagi, sambut hari kamis dengan penuh optimis”

Konteks : Tuturan di atas di sampaikan oleh Ridwan Kamil dengan mengucapkan selamat pagi untuk para khalayak umum atau masyarakat, dengan tujuan agar menyambut hari kamis dengan penuh semangat baik bekerja maupun menuntut ilmu.

(3) “Kota Cirebon akan disebut dibebenah sebagai kota pariwisata terbaik di Jawa Barat”

Konteks : Tuturan di atas merupakan tuturan ekspresif memuji yang disampaikan oleh Ridwan Kamil, bahwa kota Cirebon akan menjadi kota pariwisata terbaik di Jawa Barat. Tuturan tersebut disampaikan saat Ridwan Kamil melantik Walikota dan Wakil Walikota Cirebon.

(4) “Turut berduka untuk warga kota bogor yang terdampak bencana angin puting beliung beberapa hari kemarin.

Konteks : Tuturan di atas merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan belasungkawa, pada tuturan tersebut Ridwan Kamil mengucapkan turut berduka untuk warga kota bogor yang terdambak bencana angin puting beliung.

Melalui penelitian ini akan dideskripsikan tentang tuturan ekspresif yang ditemukan dalam *caption* akun *instagram* @ridwankamil. Dalam *caption* yang digunakan pada akun *instagram* @ridwankamil terdapat banyak tuturan ekspresif.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini dengan judul : ‘Strategi Bertutur Ekspresif pada *caption* Akun Instagram @rindwankamil’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam penelitian ini ada dua masalah yang perlu dikaji.

1. Bagaimana bentuk tuturan ekspresif pada *caption* akun instagram @rindwankamil?
2. Bagaimana strategi bertutur ekspresif pada *caption* akun instagram @rindwankamil?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan.

1. Mengidentifikasi bentuk tuturan ekspresif pada *caption* akun instagram @rindwankamil.
2. Mengidentifikasi strategi bertutur ekspresif pada *caption* akun instagram @rindwankamil.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai studi tindak tutur, khususnya tindak tutur ekspresif.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman terhadap pengguna bahasa, dinas, masyarakat, terutama dalam memahami tindak tutur ekspresif yang digunakan pada *caption* akun instagram @rindwankamil. Sehingga informasi yang disampaikan kepada pembaca atau masyarakat dapat bermanfaat.